

TATA RIAS KARAKTER TOKOH WIBISANA DALAM PERGELARAN TEATER TRADISI MAHA SATYA DI BUMI ALENGKA “HANOMAN DUTA”

Oleh :

VIKA PANGESTU AYUNINGTIAS
16519134028

ABSTRAK

Pagelaran proyek akhir dengan mengusung tema tekno 60% dan tema tradisional 40% bertujuan untuk: 1) menghasilkan rancangan kostum, aksesoris serta make up tokoh Wibisana yang sesuai dengan tema pagelaran yang moderen, namun tidak meninggalkan unsur tradisional dengan sepenuhnya, 2) menghasilkan penataan kostum, aksesoris dan make up tokoh wibisana yang sesuai dengan tema pagelaran, karakter serta karakteristik tokoh Wibisana, 3) menampilkan kostum, aksesoris serta rias wajah tokoh Wibisana dalam pagelaran teater tradisi *Maha Satya Di Bumi Alengka*.

Metode yang digunakan menggunakan model pengembangan 4D yaitu: 1) *define* (pendefinisian) dengan cara menganalisis cerita, menganalisis karakter dan karakteristik tokoh, menganalisis sumber ide serta mengembangkan analisi sumber ide yang digunakan untuk tokoh Wibisana dalam pagelaran teater tradisi Maha Satya Di Bumi Alengka, 2) *desain* (perancangan) merupakan proses merancang kostum, aksesoris, serta rias wajah tokoh Wibisana, 3) *develope* (pengembangan) merupakan proses melakukan validasi rancangan kostum serta rias wajah yang dilakukan oleh para ahli untuk tokoh Wibisana, 4) *dessiminate* (penyebaran) merupakan proses penyebaran karya yang diaplikasikan dalam pagelaran tetater tradisi Maha Satya Di Bumi Alengka.

Hasil yang diperoleh yaitu: 1) perancangan kostum serta aksesoris yang menggunakan unsur-unsur garis , arah, bentuk, ukuran, tekstur, *value*, warna, serta prinsip-prinsip berupa harmoni, proporsi, keseimbangan dan kesatuan, 2) mewujudkan kostum serta aksesoris dengan metode stilisasi namun tetap sesuai dengan tema dalam pagelaran teater tradisi Maha Satya Di Bumi Alengka, 3) menampilkan hasil karya dalam pagelaran teater tradisi Maha Satya Di Bumi Alengka pada hari Sabtu, 26 Januari 2019 yang bertempat di Taman Budaya Yogyakarta.

Kata Kunci : *tata rias wajah karakter wibisana, maha satya di bumi alengka hanoman duta*

**CHARACTER MAKE UP OF WIBISANA IN THE TRADITIONAL
THEATRE OF MAHA SATYA DI BUMI ALENGKA
“HANOMAN DUTA”**

By:

VIKA PANGESTU AYUNINGTIAS

16519134028

ABSTRACT

The final project show with the theme of techno 60% and the traditional theme of 40% aims to: 1) produce designs of costumes, accessories and make up of Wibisana figures that are in accordance with the modern performance theme, but do not leave the traditional elements completely, 2) produce costume arrangements , accessories and make up of the figure of the authority in accordance with the theme of the performance, characters and characteristics of the figure of Wibisana, 3) displaying costumes, accessories and makeup on Wibisana figures in theatrical performances of Maha Satya Di Bumi Alengka.

The method used uses the 4D development model, namely: 1) define (analyze) by analyzing the story, analyzing the character and characteristics of the character, analyzing the source of ideas and developing an analysis of the sources of ideas used by Wibisana figures in theatrical performances of Maha Satya Di Bumi Alengka, 2) design (design) is the process of designing costumes, accessories, and makeup for Wibisana figures, 3) development is a process of validating costume designs and makeup made by experts for Wibisana, 4) dessiminate (spread) is a process the dissemination of works applied in the traditional tetater performance of Maha Satya Di Bumi Alengka.

The results obtained are: 1) costume design and accessories that use line elements, direction, shape, size, texture, value, color, and principles in the form of harmony, proportion, balance and unity, 2) create costumes and accessories with the stylization method, but still in accordance with the theme in the theatrical performance of the Maha Satya Di Bumi Alengka, 3) displays the work in the theater performance tradition Maha Satya Di Bumi Alengka on Saturday, January 26 2019 at the Taman Budaya Yogyakarta.

Keywords: *Wibisana Character Makeup, Maha Satya Di Bumi Alengka Hanoman Duta*